

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Subsektor perkebunan mempunyai kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian Indonesia. Dimana sektor ini mampu memberikan kontribusi penyediaan lapangan pekerjaan yang cukup signifikan. Bukan hanya itu, subsektor perkebunan juga merupakan salah satu subsektor yang mempunyai kontribusi penting dalam hal penciptaan nilai tambah yang tercermin dan kontribusinya terhadap Produk Domestik Bruto (PDB).¹

Perkebunan karet merupakan salah satu komoditas pertanian yang tinggi dan strategis, Indonesia sendiri menjadi salah satu negara penghasil karet. Menurut International Rubber Study Group (IRSG) diperkirakan akan terjadi kekurangan pasokan karet alam pada priode dua dekade ke depan. Kondisi ini akan mempengaruhi pihak konsumen, terutama pabrik-pabrik ban mobil seperti Bridgestone, Goodyear dan Michelin.² Oleh karena itu pada tahun 2018, IRSG melakukan studi tentang permintaan dan penawaran karet alam dan sintetis dunia. Hasil studi menyatakan bahwa permintaan karet alam dan sintetis adalah sebesar 31,3 juta ton pada tahun 2005 untuk industri ban

¹ Nawarudin, M. 2017. Dampak Keberadaan Perkebunan Kelapa Sawit Dalam Peningkatan Pendapatan Masyarakat Di Kecamatan Long Kali Kabupaten Paser. *eJournal Ilmu Pemerintahan*, 2017, 5 (1)

² Haryanto., Sunariyo, dan Abdul.M. 2019. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Dan Permintaan Karet Alam Di Indonesia Analysis Of Factors That Influence Production And Demand Of Natural Rubber In Indonesia . *Journal Socio Economics Agricultural*. Vol. 14 (1): 11-22

dan non ban dimana 15 juta diantaranya adalah karet alam. Produksi karet alam pada tahun 2015 sebesar 8,5 juta ton .

Meningkatkannya produksi perkebunan karet sangat besar pengaruhnya terhadap peningkatan ekonomi suatu daerah atau wilayah. Perkebunan-perkebunan karet banyak tersebar di berbagai provinsi di Indonesia. Perkebunan karet yang besar banyak diusahakan oleh pemerintah serta swasta, sedangkan perkebunan-perkebunan karet dalam skala kecil pada umumnya dimiliki oleh rakyat. Namun, jumlah perkebunan karet rakyat ini belum dihimpun agar menghasilkan jumlah yang besar. Perkebunan karet rakyat tidak dikelola dengan baik tetapi hanya dikelola seadanya dan dibiarkan tumbuh begitu saja.

Dari sekian banyaknya wilayah yang ada di Indonesia, maka provinsi Sumatera Selatan tepatnya pada Kabupaten Ogan Komering Ulu menjadi wilayah yang unggul dalam sektor perkebunan yaitu produksi penghasil karet. Perkebunan karet memberikan dimensi ekonomi yang sangat besar khususnya terhadap ekonomi pedesaan. Kemampuan dalam penyerapan tenaga kerja akan meningkatkan pendapatan, karena pada dasarnya pendapatan merupakan ukuran tingkat kesejahteraan masyarakat khususnya pedesaan dalam mengurangi jumlah pengangguran. Keberadaan perkebunan tidak hanya sebatas penghasil devisa, tetapi berperan dalam menyediakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat yang ada di sekitarnya dan secara langsung menunjang pembangunan perekonomian masyarakat.

Sektor pertanian memproduksi berbagai produk konsumsi dan bahan baku sektor industri, sedangkan sektor industri memproduksi berbagai kebutuhan untuk sektor pertanian. Adanya hubungan antara satu sektor dengan sektor lainnya dan hubungan tersebut meningkat sejalan dengan tumbuhnya perekonomian saat ini yang terjadi pada sektor akan dapat menghambat pertumbuhan sektor industri, khususnya agro industri karena terlambatnya aliran bahan baku dari pertanian yang diperlukan. Dengan pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi mampu menyediakan kesempatan kerja yang lebih banyak sehingga kesejahteraan masyarakat dapat lebih meningkat. Kesejahteraan merupakan tujuan dari seluruh keluarga. Kesejahteraan diartikan sebagai kemampuan keluarga untuk memenuhi semua kebutuhan untuk bisa hidup layak, sehat, dan produktif.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dalam suatu daerah diantaranya Sumber Daya Manusia (SDM), Sumber Daya Alam (SDA), faktor pengembangan ilmu pengetahuan dan 4 teknologi. Keempat faktor tersebut sangat berperan penting dalam suatu pertumbuhan ekonomi dan dapat meningkatkan produksi perkebunan karet. Dari keempat faktor tersebut, maka masyarakat melakukan strategi dalam pengembangan sumber daya alam agar dapat dikelola dengan baik dan dapat memberikan pendapatan bagi seluruh masyarakat termasuk masyarakat petani. Karena pada dasarnya pengelolaan sumber daya alam dengan baik dapat memenuhi kebutuhan hidupnya baik kebutuhan sandang, pangan maupun papan.

Selain untuk memenuhi kebutuhan juga akan meningkatkan pendapatan melalui produksi karet.

Pembangunan Perkebunan karet mempunyai dampak ganda terhadap ekonomi wilayah, terutama sekali dalam menciptakan kesempatan dan peluang kerja. Pembangunan perkebunan karet ini telah memberikan manfaat, sehingga dapat memperluas daya penyebaran pada masyarakat sekitarnya. Semakin berkembangnya perkebunan karet, semakin terasa dampaknya terhadap tenaga kerja yang bekerja pada sektor perkebunan dan sektor turunannya. Dampak tersebut dapat dilihat dari peningkatan pendapatan masyarakat petani, sehingga meningkatnya daya beli masyarakat pedesaan, baik untuk kebutuhan primer maupun kebutuhan sekunder.

PT. Perkebunan Nusantara VII dibentuk berdasarkan peraturan pemerintah (PP) nomer 12 tahun 1996 tanggal 14 febuari 1996. unit pabrik karet baturaja merupakan salah satu unit usaha di PT. Perkebunan Nusantara VII yang berada dalam wilayah Sumatera selatan. Dengan berdirinya perusahaan perkebunan PT. Perkebunan Nusantara VII berpengaruh pada kondisi sosial dan ekonomi masyarakat di sekitar perusahaan perkebunan tersebut. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di PT. Perkebunan Nusantara VII dalam pemberdayaan masyarakat yang ada di Desa Lekis Rejo Kecamatan Lubuk Raja Kabupaten Ogan Komering Ulu masih belum optimis.

1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka permasalahan dalam penelitian ini adalah: Bagaimana Peran PT. Perkebunan Nusantara VII dalam pemberdayaan masyarakat Desa Lekis Rejo Kecamatan Lubuk Raja Kabupaten Ogan Komering Ulu?

1.3.Tujuan Penelitian

Adapun maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Peran PT. Perkebunan Nusantara VII dalam pemberdayaan masyarakat Desa Lekis Rejo Kecamatan Lubuk Raja Kabupaten Ogan Komering Ulu?.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat memberikan kegunaan dan manfaat sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Penelitian yang akan di lakukan ini dapat di jadikan suatu bahan studi perbandingan selanjutnya dan akan menjadi sumbangsih pemikiran ilmiah dalam melengkapi kajian-kajian yang mengarah pada pengembangan ilmu pengetahuan khususnya menyangkut masalah pemberdayaan masyarakat.

2. Secara Akademik

Sebagai bahan untuk memenuhi syarat dan penjelesan tingkat ilmu Pendidikan guna memperoleh gelar sarjana strata satu(S1) Jurusan ilmu pemerintahan di Universitas Baturaja.